

Abstrak

KSP Indosurya merupakan salah satu Koperasi yang bergerak di bidang kegiatan usaha simpan pinjam. Dalam melakukan kegiatannya KSP indosurya telah melakukan gagal bayar atas simpanan para anggotanya, dengan total kerugian yang dialami oleh para anggota sebesar Rp 16 triliun dengan total anggota mencapai 6.000. Berkaitan dengan itu, perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana upaya hukum para anggota Koperasi Simpan Pinjam yang gagal bayar untuk memperoleh uangnya kembali dan siapakah yang dapat digugat untuk bertanggungjawab atas simpanan anggota Koperasi Simpan Pinjam yang gagal bayar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum (legal research) yakni suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi sesuai dengan karakteristik preskriptif ilmu hukum. Penelitian hukum ini adalah suatu prosedur dan cara penelitian ilmiah untuk menemukan kebenaran berdasarkan logika keilmuan dari segi normatifnya. Dalam hal ini, untuk menemukan aturan yang memberikan perlindungan hukum bagi simpanan anggota koperasi simpan pinjam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya Hukum yang dapat dilakukan oleh anggota Koperasi Simpan Pinjam yang Gagal Bayar adalah dengan cara mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan berdasarkan Pasal 1365 KUHPerdata dan berdasarkan Pasal 1131 KUHPerdata yakni kekayaan yang dimiliki koperasi menjadi jaminan atas utang-utangnya. Selanjutnya, Pengurus Koperasi Simpan Pinjam merupakan pihak yang bertanggung jawab atas adanya kecurangan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam, hal itu telah diatur didalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, juga telah diatur didalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Kata kunci : Perlindungan Hukum; Simpanan; Koperasi Simpan Pinjam

Abstract

KSP Indosurya is one of the cooperatives engaged in savings and loans business activities. In carrying out its activities, KSP Indosurya has defaulted on the deposits of its members, with total losses suffered by members amounting to Rp 16 trillion with a total of 6,000 members. In this regard, it is necessary to conduct research on how the legal efforts of defaulting Savings and Loan Cooperative members to get their money back and who can be sued to be responsible for the defaulted savings of Savings and Loan Cooperative members.

This type of research is legal research, which is a process to find legal rules, legal principles, and legal doctrines to answer legal issues faced in accordance with the prescriptive characteristics of legal science. This legal research is a procedure and way of scientific research to find truth based on scientific logic in its normative perspective. In this case, to find rules that provide legal protection for deposits of savings and loan cooperative members.

The results of this study show that Legal Remedies that can be taken by members of the Default Savings and Loans Cooperative are hearing how to file a civil lawsuit through the Court based on Article 1365 of the Civil Code and based on Article 1131 of the Civil Code, namely the wealth owned by the cooperative as collateral for its debts. Furthermore, the Management of the Savings and Loans Cooperative is the party responsible for fraud committed by the Savings and Loans Cooperative, it has been regulated in Law Number 25 of 1992 concerning cooperatives, also regulated in the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises.

Keywords: Legal Protection; Deposits; Savings and Loans Cooperative